



# **PERAN EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEWIRAUSAHAAN PERTANIAN PRODUKTIF DI KABUPATEN BOGOR**

**SYHABUDDIN AL TAPSI**



**PROGRAM STUDI SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Peran Ekosistem Kewirausahaan Terhadap Kewirausahaan Pertanian Produktif di Kabupaten Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Syhabuddin Al Tapsi  
NIM H3501221008

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## RINGKASAN

SYHABUDDIN AL TAPSI. Peran Ekosistem Kewirausahaan Terhadap Kewirausahaan Pertanian Produktif di Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh LUKMAN MOHAMMAD BAGA dan FERYANTO.

Kontribusi kewirausahaan terhadap kemajuan ekonomi suatu kawasan diukur dengan nilai tambah yang dihasilkan pada Produk Domestik Bruto (PDB) melalui aktivitas kewirausahaan yang produktif. Keterlibatan wirausaha dalam sektor pertanian memiliki relevansi penting karena dapat menghasilkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan sektor industri primer yang menjadi penyuplai bahan baku untuk industri sekunder dan tersier. Namun, sektor tersebut memiliki kontribusi terhadap PDB Kabupaten Bogor yang masih rendah dibandingkan sektor lainnya dengan nilai kontribusi sekitar 5% meskipun pertanian merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Bogor. Kondisi tersebut disebabkan karena kompetensi wirausaha pertanian dan lingkungan bisnis pertanian masih belum mendukung aktivitas kewirausahaan pertanian.

Sementara itu, kewirausahaan produktif dapat terjadi karena adanya interaksi antara pemilik usaha dan lingkungannya. Interaksi tersebut membentuk ekosistem kewirausahaan yang mana ekosistem kewirausahaan merupakan seperangkat elemen ekosistem kewirausahaan yang saling terkait untuk menghubungkan, memediasi, dan mengatur kinerja dalam lingkungan kewirausahaan lokal. Sehingga penelitian ini diarahkan untuk mencapai tujuan berikut: menganalisis interaksi antar elemen ekosistem kewirausahaan terhadap pembentukan ekosistem kewirausahaan; menganalisis peran ekosistem kewirausahaan terhadap produktivitas kewirausahaan pertanian di Kabupaten Bogor; dan menganalisis strategi peningkatan produktivitas kewirausahaan pertanian melalui elemen ekosistem kewirausahaan.

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dirancang. Data *cross-section* yang digunakan diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan kuisioner berskala likert 1-5 terhadap 110 wirausaha pertanian. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode kluster sampling yang membagi wilayah Kabupaten Bogor secara administratif ke dalam tiga kluster yaitu Kecamatan Cibinong, Pamijahan, dan Ciseeng. Analisis terhadap data yang terkumpul menggunakan *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS). Pengujian validitas dan reliabilitas model dilakukan untuk menguatkan penarikan kesimpulan uji signifikansi. Selain itu, untuk analisis strategi dengan metode *Importance-Performance Map Analysis*.

Penelitian menyimpulkan bahwa hubungan interaksi antar elemen ekosistem kewirausahaan berdasarkan hasil korelasi membentuk hubungan *finance, demand, intermediaries, culture, leadership, dan network* dengan kekuatan interaksi lebih dari 0,4. Sementara hubungan yang lebih kuat dengan skor lebih besar dari 0,5 terbentuk oleh elemen *culture, demand, leadership, dan intermediaries*. Elemen-elemen tersebut juga merupakan elemen utama pada ekosistem kewirausahaan pertanian di Kabupaten Bogor. Hal itu disebabkan oleh keempatnya secara signifikan positif terhadap variabel laten ekosistem kewirausahaan.

Hasil lainnya ditemukan sesuai dengan literatur sebelumnya yaitu peran ekosistem kewirausahaan yang signifikan terhadap kewirausahaan produktif. Hal ini memperkuat teori bahwa pada tingkat geografi maupun spesifik industri ekosistem kewirausahaan secara empiris terbukti berperan signifikan terhadap produktivitas wirausaha. Bahkan penelitian ini telah mengonfirmasi bahwa performa ekosistem kewirausahaan di Kabupaten Bogor masih lemah. Meskipun demikian, beberapa elemen ekosistem kewirausahaan dinilai memiliki kepentingan yang tinggi. Sehingga perlu menjadi prioritas untuk dilakukan penguatan dalam upaya meningkatkan produktivitas kewirausahaan pertanian di Kabupaten Bogor.

Penguatan ekosistem kewirausahaan untuk meningkatkan kewirausahaan produktif ini secara parsial dapat dilakukan dengan memprioritaskan elemen utama yaitu *leadership, culture, demand, dan intermediaries*. Keempat elemen tersebut berkinerja masih rendah akan tetapi sangat penting sehingga masuk kedalam Kuadran IV. Kuadran tersebut merupakan kuadran prioritas berdasarkan teori penilaian strategi kepentingan dan performa. Oleh karena itu, strategi prioritas peningkatan produktivitas wirausaha pertanian dengan memperluas akses pasar, menginternalisasi budaya kewirausahaan, meningkatkan peran kepemimpinan ekosistem kewirausahaan dan peran layanan perantara seperti inkubator bisnis, profesional atau mentor bisnis.

Kata kunci: akses pasar, budaya kewirausahaan, ekosistem kewirausahaan, pertanian produktif



## SUMMARY

SYHABUDDIN AL TAPSI. Role of Entrepreneurial Ecosystems toward Productive Agricultural Entrepreneurship in Bogor Regency. Supervised by LUKMAN MOHAMMAD BAGA and FERYANTO.

The contribution of entrepreneurship to the economic progress of a region is measured by the value added to the Gross Domestic Product (GDP) through productive entrepreneurial activities. Entrepreneurial involvement in the agricultural sector is critically relevant as it can generate business growth and sustainability. In addition, the agricultural sector is also a primary industry that supplies raw materials for secondary and tertiary industries. However, the sector has a low contribution to the GDP of Bogor Regency compared to other sectors, with 5% contributions, even though agriculture is one of the mainstay sectors in Bogor Regency. This condition is due to the competence of agricultural entrepreneurs and the fact that the agricultural business environment still needs to support agricultural entrepreneurship activities.

Meanwhile, productive entrepreneurship can occur due to interactions between business owners and their environment. The interaction forms an entrepreneurial ecosystem, where the entrepreneurial ecosystem is a set of interrelated entrepreneurial ecosystem elements to connect, mediate, and regulate performance in the local entrepreneurial environment. So, this research is directed to achieve the following objectives: to analyze the interaction between entrepreneurial ecosystem elements towards the formation of entrepreneurial ecosystem; to analyze the role of entrepreneurial ecosystem towards agricultural entrepreneurship productivity in Bogor Regency; and to analyze strategies to increase agricultural entrepreneurship productivity through entrepreneurial ecosystem elements.

A quantitative approach was used in this research to answer the research objectives that have been designed. The cross-section data was obtained by conducting interviews using a 1-5 Likert scale questionnaire with 110 agricultural entrepreneurs. The sample selection was conducted using a cluster sampling method that administratively divided the Bogor Regency area into three clusters: Cibinong, Pamijahan, and Ciseeng sub-districts. Analysis of the collected data used the structural equation model-partial least square (SEM-PLS). Validity and reliability testing of the model was carried out to strengthen the conclusion of the significance test. In addition, the importance-performance map analysis method is used for strategy analysis.

The study concluded that the interaction relationship between elements of the entrepreneurial ecosystem based on the correlation results, financial, demand, intermediaries, culture, leadership, and network have a strength of interaction of more than 0,4. Meanwhile, stronger relationships with scores above 0,5 are formed by elements of culture, demand, leadership, and intermediaries. Those elements are also the main elements in the agricultural entrepreneurship ecosystem in the Bogor Regency. The elements cause it to have significantly positive results on latent variables of entrepreneurship ecosystems.

Another result of previous literature is the significant role of the entrepreneurial ecosystem on productive entrepreneurship. This evidence reinforces the theory that the entrepreneurial ecosystem is empirically proven to play a significant role in entrepreneurial productivity at the geographic and industry-specific levels. Even this research has proved that the entrepreneurial ecosystem in the Bogor Regency needs more robust weak performance. Nevertheless, some entrepreneurial ecosystem elements are considered to be of high importance. So, they need to be prioritized to strengthen it and increase the productivity of agricultural entrepreneurship in Bogor Regency.

Strengthening the entrepreneurial ecosystem for reinforcing productive entrepreneurship can also partially prioritize the main elements, such as leadership, culture, demand, and intermediaries. These four elements have low performance but are very

important, so they enter quadrant IV. The quadrant is a priority quadrant based on the theory of strategic assessment of interests and performance. Therefore, the priority strategies are to enhance the productivity of agricultural entrepreneurs by expanding market access, fostering an entrepreneurial culture, increasing the leadership role within the entrepreneurial ecosystem, and enhancing intermediary services such as business incubators, professionals, and business mentors.

Keywords: entrepreneurial culture, entrepreneurial ecosystem, market access, productive agriculture





- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



**@Hak cipta milik IPB University**

**IPB University**



**IPB University**  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

# **PERAN EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEWIRAUSAHAAN PERTANIAN PRODUKTIF DI KABUPATEN BOGOR**

**SYHABUDDIN AL TAPSI  
H3501221008**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains pada  
Program Studi Sains Agribisnis

**PROGRAM STUDI SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**

**Tim Penguji pada Ujian Tesis:**

**1. Dr. Etriya, SP., MM.**

**2. Dr. Ir. Harmini, M.Si**



**IPB University**  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Judul Tesis : Peran Ekosistem Kewirausahaan Terhadap Kewirausahaan  
Pertanian Produktif di Kabupaten Bogor

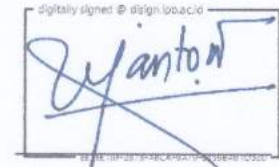
Nama : Syhabuddin Al Tapsi  
NIM : H3501221008

Disetujui Oleh

Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Lukman M Baga, MA.Ec

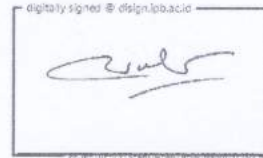


Pembimbing 2:  
Dr. Feryanto, SP. M.Si



Diketahui Oleh

Ketua Program Studi:  
Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, MS  
NIP. 19550713 198703 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:  
Dr. Irfan Syauqi Beik, SP., M.Sc.Ec  
NIP. 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 27 Juni 2024

Tanggal Pengesahan: 23 JUL 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih pada penelitian ini adalah Ekosistem Kewirausahaan dengan judul “Peran Ekosistem Kewirausahaan Terhadap Kewirausahaan Pertanian Produktif di Kabupaten Bogor”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing Prof. Dr. Ir. Lukman M Baga, MA.Ec selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Feryanto, SP. M.Si selaku anggota komisi pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Suprehatin, SP., M.AB selaku Dosen Evaluator Kolokium, Prof. Dr. Ir. Ulfah Juniarti, M.Agr selaku Dosen Moderator Seminar serta Dr. Etriya, SP., M.M. dan Dr. Ir. Harmini, M.Si selaku Dosen Penguji Tesis yang telah memberikan masukan perbaikan untuk tesis ini agar lebih baik. Selain itu, terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Bogor yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian dan dukungan data melalui Dinas Penanaman Modal Terpadu dan Pelayanan Satu Pintu, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Peternakan dan Perikanan, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Ungkapan terima kasih juga tidak lupa disampaikan kepada Keluarga dan teman-teman mahasiswa Magister Sains Agribisnis Angkatan 13 yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangatnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Syhabuddin Al Tapsi





## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Ruang Lingkup	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konstruksi Kompleksitas Ekosistem Kewirausahaan	8
2.2 Kewirausahaan Pertanian Produktif	9
2.3 Peran Ekosistem Kewirausahaan Terhadap Kewirausahaan Produktif	10
III KERANGKA PEMIKIRAN	13
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	13
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	21
IV METODE PENELITIAN	23
4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
4.2 Jenis dan Sumber Data	23
4.3 Teknik Pengambilan Sampel	25
4.4 Metode Analisis	25
4.5 Hipotesis	32
V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Gambaran Umum Kewirausahaan Pertanian di Kabupaten Bogor	35
5.2 Deskripsi Karakteristik Wirausaha Pertanian di Kabupaten Bogor	37
5.3 Konektivitas Antar Elemen Ekosistem Kewirausahaan di Sektor Pertanian Kabupaten Bogor	38
5.4 Analisis Peran Ekosistem Kewirausahaan Terhadap Kewirausahaan Pertanian Produktif	51
5.5 Strategi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Pertanian	57
5.6 Implikasi Kebijakan	62
VI SIMPULAN DAN SARAN	65
6.1 Simpulan	65
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	76

## DAFTAR TABEL

1	Elemen kewirausahaan berdasarkan empiris	14
2	Indikator kewirausahaan produktif dari berbagai sumber	19
3	Karakteristik wirausaha pertanian	23
4	Variabel laten dan variabel indikator ekosistem kewirausahaan	24
5	Perhitungan jumlah sampel per kluster berdasarkan data tahun 2021-2023	25
6	Rataan karakteristik usaha pertanian di Kabupaten Bogor tahun 2021-2023	36
7	Karakteristik pelaku usaha pertanian	37
8	Jenis usaha yang dijalankan responden (dalam %)	38
9	Hasil uji validitas dan reliabilitas model	39
10	Hasil uji validitas diskriminan	41
11	Indikator dan nilai evaluasi model struktural	42
12	Hasil korelasi antar variabel laten elemen ekosistem kewirausahaan	44
13	Kepadatan interaksi elemen ekosistem kewirausahaan	46
14	Ukuran konektivitas elemen ekosistem kewirausahaan	46
15	Hasil uji signifikansi jalur elemen ekosistem kewirausahaan	49
16	Hasil uji signifikansi jalur terhadap kewirausahaan produktif	52
17	Skor laten ekosistem kewirausahaan di wilayah uji sampel	53
18	Indikator kewirausahaan pertanian produktif	54
19	Nilai kepentingan dan performa kewirausahaan produktif	57
20	Strategi dan rencana aksi peningkatan produktivitas wirausaha pertanian di Kabupaten Bogor	60

## DAFTAR GAMBAR

1	Rataan kontribusi PDRB sektor pertanian dan PDRB beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022	2
2	Jumlah pelaku usaha dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bogor tahun 2018 - 2022	5
3	Konsep ekosistem kewirausahaan	17
4	Kerangka operasional penelitian	22
5	Spesifikasi first order model penelitian	28
6	Spesifikasi second order model penelitian	29
7	Kuadran analisis kepentingan dan kinerja IPMA	32
8	Pertumbuhan pelaku usaha di sektor pertanian Kabupaten Bogor	35
9	Jejaring independensi elemen ekosistem kewirausahaan	45
10	Jejaring independensi elemen ekosistem kewirausahaan; (a) bernilai $> 0.4$ ; (b) bernilai $> 0.5$	45
11	Hasil uji <i>bootstrapping second-order</i> model	52
12	Peta kepentingan-performa berbasis elemen ekosistem kewirausahaan	58

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Rataan kontribusi wilayah terhadap PDRB Jawa Barat tahun 2018-2022	76
2	Kuisisioner penelitian	77
3	Hasil uji signifikansi jalur model	79
4	Data infrastruktur, kinerja dan kependudukan	81
5	Hasil tabulasi kuisisioner	82
6	Pertumbuhan pelaku usaha sektor pertanian	83



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.